BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis dan analisis menggunakan statistik.⁹⁸ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menyebarkan kuesioner/angket yang akan diisi oleh responden.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹⁹

Dalam penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas yaitu covid-19 (X_1), *physical distancing* (X_2), dan *lockdown* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* (Y) pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.¹⁰⁰

Jumlah populasi penelitian ini adalah nasabah pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* sebanyak 722 nasabah pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹⁰¹

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 81

menurut daerah).¹⁰²

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.¹⁰³

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* karena pengampilan anggota sampel dari populasi diatas dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus solvin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana n ukuran sampel, N ukuran populasi, dan e presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir 10%.

$$n = \frac{722}{1 + 722 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{722}{1 + 722 \cdot 0,01}$$

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 82

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 84

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 81

$$n = \frac{722}{8,22}$$

$n = 87,83$ di bulatkan menjadi 88 nasabah.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 722 nasabah pengguna mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang dapat digunakan sampel dengan taraf signifikan kesalahan 10% adalah 88 nasabah.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses untuk pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber data utama yang akan dijadikan objek penelitian.¹⁰⁵

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang diisi oleh nasabah Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Sedangkan data sekunder yang akan digunakan yaitu meliputi (gambaran perusahaan atau profil perusahaan, sejarah, visi misi, struktur, dan kegiatan perusahaan). Data yang didapatkan dari website serta didapat dari metode wawancara.

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 61

Dimana yang dimaksudkan dengan wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak instansi yang terkait.

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y), variabel independen pada penelitian ini yaitu covid-19 (X_1), *physical distancing* (X_2), *lockdown* (X_3), sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰⁷

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 38

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 93

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain ditunjukkan pada tabel.

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	RR	Ragu-ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung :

Alfabeta, 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi.

Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰⁸

Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

¹⁰⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 150

menjadi sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰⁹

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan pada penelitian.¹¹⁰ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹¹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama.¹¹²

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 231

¹¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 240

¹¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 114

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Teori/Buku	Indikator
1.	Covid-19 (X ₁)	Menurut Kementerian Kesehatan RI, terdapat beberapa protokol dan panduan kesehatan terkait covid-19 di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi.	Pengukuran suhu tubuh
			Menggunakan masker
			Sarana mencuci tangan/ <i>handsanitizer</i>
			Pemasangan pembatas/tabir kaca bagi pegawai yang melayani pelanggan/nasabah
			Menerapkan <i>physical distancing</i> /jaga jarak
2.	<i>Physical Distancing</i> (X ₂)	<i>Physical distancing</i> menjadi salah satu kebiasaan baru bagi masyarakat. Kebiasaan baru dalam menjaga kesehatan ini dapat dijelaskan dengan beberapa teori perilaku. Menurut Lawrence Green (1980), dalam	Faktor predisposisi (<i>predisposing factor</i>)
			Faktor pendorong atau penguat (<i>reinforcement factor</i>)
			Faktor pemungkin (<i>enabling factor</i>)

		buku Heri D. J. Maulana, Promosi Kesehatan (2009), menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu, faktor predisposisi, faktor pendorong atau penguat, dan faktor pemungkin.	
3.	<i>Lockdown</i> (X ₃)	Menurut Lawrence Green (1980), dalam buku Heri D. J. Maulana, Promosi Kesehatan (2009), menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong atau penguat, dan faktor pemungkin.	Faktor predisposisi (<i>predisposing factor</i>)
			Faktor pendorong atau penguat (<i>reinforcement factor</i>)
			Faktor pemungkin (<i>enabling factor</i>)
4.	Peningkatan Pengguna	Karena peningkatan pengguna sesungguhnya	Adanya ketertarikan pada suatu produk

Aplikasi Mandiri Syariah <i>Mobile (Y)</i>	tidak dapat diobservasi	Adanya perhatian
	oleh peneliti yang	Adanya perasaan senang
	menggunakan daftar	Adanya harapan
	pertanyaan, maka	Adanya kebutuhan
	peningkatan pengguna	Adanya motivasi
	sesungguhnya ini diganti	Adanya pengalaman
dengan minat. Menurut		
A.J. Jones yang dikutip		
oleh Slamet Waljito		
(1998:35) bahwa faktor		
yang mempengaruhi		
minat ada dua yaitu		
faktor intrinsik dan faktor		
ekstrinsik. faktor		
intrinsik meliputi		
perasaan tertarik,		
perhatian, perasaan		
senang, harapan,		
kebutuhan dan motivasi,		
sedangkan faktor		
ekstrinsik adalah		
pengalaman.		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.¹¹³ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.0.

Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r_{tabel} *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket.¹¹⁴ Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan

¹¹³ Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.74

¹¹⁴ Duwi Priyanti, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 167

baik.¹¹⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal.¹¹⁶ Ketika data diketahui normal maka kita dapat menentukan uji selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik dan non parametrik. Dalam uji normalitas ini menggunakan *kolmogrov smirnov*, dimana ketika memperoleh hasilnya $> 0,05$ maka distribusi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.¹¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat nilai *Tolerance dan Inflation factor (VIF)* pada model regresi. Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 172

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm.78

¹¹⁷ *Ibid.*, hlm. 83

0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.¹¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.¹¹⁹ Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:¹²⁰

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak dibawah atau sekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh covid-19, *physical distancing*, dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile*. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 152

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 160

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 60

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Peningkatan Pengguna)

X₁ = Variabel bebas 1 (Covid-19)

X₂ = Variabel bebas 2 (*Physical Distancing*)

X₃ = Variabel bebas 3 (*Lockdown*)

α = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

b₃ = Koefisien 3

e = Nilai eror

Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 16.0.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.¹²¹ Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikan pengaruh covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Rumus hipotesisnya :

¹²¹ *Ibid.*, hlm. 149

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).¹²² Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Rumus hipotesis :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

¹²² Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data...*, hlm.146

Pengambilan keputusannya :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh yang signifikan antara covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ada pengaruh yang signifikan antara covid-19, *physical distancing* dan *lockdown* terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* pada Ex Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam regresi.¹²³

Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh covid-19 (X_1), *physical distancing* (X_2), dan *lockdown* (X_3) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh (covid-19, *physical distancing* dan *lockdown*) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh

¹²³ Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 19

(*covid-19*, *physical distancing* dan *lockdown*) terhadap peningkatan pengguna aplikasi mandiri syariah *mobile* semakin lemah.

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi